

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BERBASIS
KOLABORATIF PADA MATA PELAJARAN EKONOMI FASE E SMA
NEGERI 6 SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Ekonomi*



Oleh :

EFRI YUNENGSIH

2019/ 19053006

Pembimbing :

Dr. Syamwil, M.Pd

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
NEGERI PADANG**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

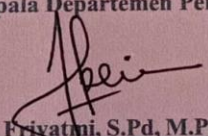
“UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BERBASIS KOLABORATIF PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI FASE E SMA NEGERI 6 SOLOK SELATAN”

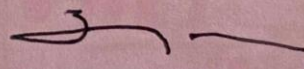
Nama : Efri Yunengsih
BP/NIM : 2019/19053006
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2025

Disetujui oleh,
Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi

Pembimbing Skripsi


Dr. Privatni, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820514 200604 2 001


Dr. Syamwil, M.Pd
NIP. 19590820 198703 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

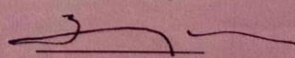
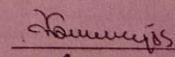
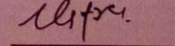
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

**"UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN INKUIRI BERBASIS KOLABORATIF PADA MATA PELAJARAN EKONOMI FASE E SMA
NEGERI 6 SOLOK SELATAN"**

Nama : Efri Yunengsih
BP/NIM : 2019/19053006
Keahlian : Administraasi Perkantoran
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, November 2024

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Dr. Syamwil,M.Pd	
2	Anggota	: Dra.Armida S,M.Si	
3	Anggota	: Mentari Ritonga, S.Pd,M.Pd.E	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Efri Yunengsih
NIM/TM	: 19053006/2019
Tempat/Tanggal Lahir	: Sungai Padi, 2 Juli 2000
Keahlian	: Administrasi Perkantoran
Departemen	: Pendidikan Ekonomi
No. HP	: 082384344742
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis – Universitas Negeri Padang
Judul Skripsi	: Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Kolaboratif Pada Mata Pelajaran Ekonomi Fase E SMA Negeri 6 Solok Selatan

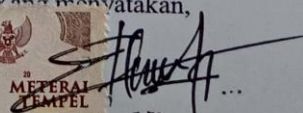
Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya, dengan judul Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Kolaboratif Pada Mata Pelajaran Ekonomi Fase E SMA Negeri 6 Solok Selatan adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Karya tulis (skripsi) ini sah apabila telah di tanda tangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis (skripsi) ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Mei 2025

Yang menyatakan,


Efri Yunengsih
19053006

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BERBASIS
KOLABORATIF PADA MATA PELAJARAN EKONOMI FASE E SMA
NEGERI 6 SOLOK SELATAN**

ABSTRAK

**Oleh:
EFRI YUNENSIH**

Rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh beberapa masalah diantaranya kurangnya antusias siswa untuk bertanya, kurang terjalannya komunikasi dan kerjasama antar siswa. Kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran tersebut berdampak buruk pada hasil belajar siswa, dimana rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi ditandai dengan sedikitnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan berdasarkan nilai ulangan harian yaitu hanya sebanyak 7 dari 33 siswa atau hanya sebesar 21,21%.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut “Apakah penerapan model pembelajaran inkuiri berbasis kolaboratif dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi fase E SMA Negeri 6 Solok Selatan”. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk mengetahui keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berbasis kolaboratif. Pembelajaran dilakukan dengan 3 siklus selama 6 kali pertemuan, setiap siklus memiliki tahapan yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi (pengamatan) dan refleksi. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan penyebaran angket untuk mengamati keaktifan belajar siswa dan melakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan juga dilakukan wawancara serta dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri berbasis kolaboratif dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi fase E SMA Negeri 6 Solok Selatan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil pelaksanaan per siklus yang terus mengalami peningkatan dan pada pelaksanaan siklus terakhir atau siklus III, dimana keaktifan siswa pada siklus III berdasarkan observasi dengan presentase sebesar 86,15% dan berada pada kategori sangat baik. Keaktifan siswa pada siklus III berdasarkan analisis angket dengan presentase sebesar 75,54% dan berada pada kategori aktif. Dan hasil belajar siswa juga terus meningkat setiap siklusnya dimana siswa yang tuntas semakin banyak setiap siklusnya dimana pada pelaksanaan siklus terakhir jumlah siswa yang sudah mencapai ketuntasan hampir keseluruhan dari jumlah siswa yaitu 31 dari 33 siswa.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Inkuiri, Pembelajaran Kolaboratif, Keaktifan Belajar, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanallah Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan guna melengkapi dan memenuhi syarat-syarat untuk ujian Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Skripsi ini berisikan hasil penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Kolabratif Pada Mata Pelajaran Ekonomi Fase E SMA Negeri 6 solok Selatan”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wassalam beserta keluarga, sahabat dan seluruh umat yang mencintainya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi namun berkat usaha, bantuan dan dukungan, mendapat banyak masukan dan bimbingan moral maupun materil dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya dan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberi kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Syamwil, M.Pd, sebagai dosen Pembimbing Akademik sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan, motivasi, waktu serta saran kepada penulis selama penulis memulai perkuliahan hingga selesai

penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Penulis juga tidak lupa mengucapkan rasa penghargaan dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D, selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Marwan, S.Pd, M.Si, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Friyatmi, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Armida S, M.Si, selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis.
6. Ibu Mentari Ritonga, S.Pd, M.Pd,E, selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan serta saran kepada penulis.
7. Seluruh Dosen Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran kepada penulis selama masa perkuliahan di Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Edi Nasri, S. Pd, M.Pd, selaku kepala sekolah SMAN 6 Solok Selatan yang telah memberi izin kepada penulis dalam melakukan penelitian guna menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Leni Setyowati, S.E, selaku guru ekonomi yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
10. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis yaitu ibunda tercinta Yusmaneli terima kasih yang dengan jerih payah mengasuh dan mendidik , memberi kasih

sayang, do'a yang tak pernah terputus dari lisan ibunda untuk kebaikan penulis dan nasihat yang tidak ternilai serta bantuan materil yang sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini. Tak lupa untuk ayahanda tercinta Zainal Abidin (Almarhum) yang telah banyak memberikan kasih sayang dan nasihat serta semangat kepada penulis semasa ayahanda masih hidup, terima kasih telah mendo'akan penulis dari atas sana.

11. Tidak lupa pula pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada kakak tersayang Efri Yusriza, Efri Yusresi, Syafri Ilhamzah, Syafri Almanzah dan adik tersayang Nofri Ramadhan atas jerih payah, kasih sayang, semangat, motivasi dan dukungannya kepada penulis serta bantuan moral dan materilnya hingga penulis bisa berada pada titik ini.
12. Sahabat-sahabat sejak SMA hingga jenjang perkuliahan yaitu Nia Syafira, Sri Yuliani, dan Andini Okta Sundari yang memberi dukukngan dan semangat kepada penulis.
13. Sahabat-sahabat seperjuangan selama masa perkuliahan yang senantiasa ada dan selalu memberi dukungan serta semangat begitu besar kepada penulis yaitu Shella Efanta Sari, Yanni Eliza, Mutia Novliani, Rani febiola dan Yena Syaidah Sofia hingga terselesaikan skripsi ini.
14. Teruntuk Jodil Gusmefra terima kasih telah bersedia selalu disamping penulis, memberi motivasi, dukungan, bantuan dan do'a yang sangat berarti bagi penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

15. Seluruh teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 yang telah mengisi hari-hari selama perkuliahan serta memberikan motivasi serta dukungan kepada penulis.
16. Almamater Universitas Negeri Padang.
17. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri yang sudah berjuang sejauh ini menghadapi segala tantangan yang ada. Terima kasih telah bertahan sejauh ini walaupun terkadang diiringi dengan keluhan serta tangisan dan mencoba berusaha untuk bangkit lagi setelah itu. Dan maaf terkadang sering mengabaikanmu selama perjalanan ini. Semoga sehat selalu jiwa dan raga, ini merupakan awal dari tanjakan menuju masa depan.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Robbal Alamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Penulis

Efri Yunengsih

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR	iii
----------------------	-----

DAFTAR ISI	vii
------------------	-----

DAFTAR TABEL	ix
--------------------	----

DAFTAR GAMBAR	x
---------------------	---

BAB I PENDAHULUAN	1
-------------------------	---

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
----------------------------	----

A. Kajian Teori.....	12
B. Teori.....	31
C. Penelitian Relevan	33
D. Kerangka Berpikir	35
E. Hipotesis Tindakan	37

BAB III METODE PENELITIAN	39
---------------------------------	----

A. Jenis Penelitian	39
B. Subjek Penelitian	40
C. Desain Penelitian	40
D. Teknik dan Instrumen Penelitian	45
E. Metode Analisis Data.....	47
F. Teknik Analisis Data	49
G. Kriteria Indikator Keberhasilan Tindakan.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
--	----

A. Hasil Penelitian.....	54
B. Pembahasan	90
C. Temuan Penelitian	98

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	100
----------------------------------	-----

A. Kesimpulan.....	100
--------------------	-----

B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	hal
1.1 Wawancara dengan guru Mata Pelajaran Ekonomi	4
1.2 Hasil observasi keaktifan belajar siswa Fase E SMAN 6 Solok Selatan	3
2.3 Sintaks model pembelajarn inkuiri (Barokah, 2021).....	22
3.1 Bentuk Skala Likert	50
3.2 KriteriaTingkat Keaktifan Siswa (Suharsimi Arikunto, 2015).....	50
3.3 Kriteria Keaktifan Siswa	51
3.4 Pengelompokkan Nilai Berdasarkan Pendapat Suharsimi Arikunto (2009)	52
4.1 Kondisi sarana dan prasarana SMAN 6 Solok Selatan.....	55
4.3 Prestasi Ekstrakurikuler SMAN 6 Solok Selatan	56
4.4 Daftar Nama Siswa Kelas E5.....	57
4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	64
4.6 Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I.....	65
4.7 Hasil Analisi Angket Keaktifan Siswa Siklus I.....	67
4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus II	74
4.9 Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II.....	75
4.10 Presentase Analisis Angket Keaktifan Siswa Siklus II.....	76
4.11 Hasil Belajar Siswa Siklus III	84
4.12 Hasil observasi keaktifan belajar siswa siklus III.....	85
4.13 Hasil Analisi Angket Keaktifan Siswa Siklus III.....	87
4.14 Peningkatan Keaktifan Berdasarkan Lembar Observasi	91
4.15 Peningkatan Keaktifan Siswa Siklus I, II dan III Berdasarkan Analisis Angket.....	94
4.16 Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar	hal
3.1 Bagan Model PTK Spiral 3 Siklus (Arikunto 2013).....	41
4.1 Grafik Hasil Analisis Angket Keaktifan Siswa.....	68
4.2 Grafik Analisis Angket keaktifan Siswa Siklus II	77
4.3 Diagram Angket Keaktifan Siswa Siklus III.....	88
4.4 Peningkatan Keaktifan Observasi Keaktifan Siswa Siklus I, II dan III.....	94
4.5 Grafik Peningkatan Hasil analisis Angket Keaktifan Siswa Siklus I,II dan III.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wadah atau sarana untuk mengembangkan potensi yang dimiliki setiap siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya. Melalui pendidikan banyak hal yang dapat diperoleh untuk menghadapi tantangan dimasa depan. Tercapainya tujuan dari pembelajaran tidak terlepas dari keaktifan siswa dalam proses pemecahan masalah yang diberikan oleh guru, agar siswa terlatih untuk mempunyai keterampilan sosial serta berwawasan global dalam menghadapi tantangan hidup dimasa depan.

Begitu juga dalam konteks pembelajaran di sekolah, pembelajaran ekonomi perlu dibangun dengan paradigma bahwa dunia dapat berubah dengan cepat mengikuti perubahan zaman. Paradigma pembelajaran ekonomi perlu dilakukan sebagai upaya yang dapat mendorong siswa untuk mencari tahu mengenai pembelajaran dari berbagai sumber bukan sekedar diberi tahu, upaya mendorong siswa untuk mampu merumuskan masalah dengan melatih kemampuan bertanya, memotivasi siswa, melatih berfikir analitis, saling menjalin komunikasi antar sesama siswa serta menekankan pentingnya kerjasama dan kolaborasi dalam menyelesaikan masalah sehingga dapat mengomunikasikan informasi yang dihasilkan baik dari cara perolehannya maupun kegunaan informasi tersebut.

Mata pelajaran ekonomi adalah salah satu cabang ilmu yang fokus pada pembahasan mengenai berbagai upaya manusia dalam rangka mempertahankan hidupnya. Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang mempunyai materi yang sangat kompleks dan memiliki relevansi tinggi dalam kehidupan sehari-hari, itu artinya kehidupan sehari-hari tidak akan pernah terlepas dari kegiatan ekonomi. Mempelajari pelajaran ekonomi tidak hanya mengutamakan pada penyerapan melalui pencapaian informasi, tetapi lebih mengutamakan pada kemampuan pengembangan dan pemrosesan informasi. Dengan begitu, dalam proses pembelajaran ekonomi siswa harus menjadi subjek belajar yang aktif dalam proses pembelajaran.

Keaktifan itu sendiri ditunjukkan dari keikutsertaan siswa berinteraksi, dimana ketika siswa berinteraksi bersama siswa yang lain serta dengan gurunya dalam proses pembelajaran (Indrayani, 2023). Keaktifan siswa yang ikut serta dalam pembelajaran merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran, hal ini senada dengan pendapat Retnoningsih (2016) yang menyatakan bahwa unsur terpenting dalam keberhasilan proses pembelajaran terdapat pada keaktifan siswa. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa, karena hasil belajar merupakan hasil atau akibat dari proses belajar yang diukur dengan tes tertulis, lisan atau pun dari perbuatan siswa (Sudjana, 2016 :90). Namun pada kenyataannya, pelaksanaan pembelajaran ekonomi belum sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 6 Solok Selatan pada bulan februari 2024, kurikulum merdeka baru

diterapkan pada kelas X atau fase E, sedangkan kelas XI dan kelas XII masih menggunakan kurikulum 2013. Setelah peneliti melakukan observasi didapatkan masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan dimana dari jumlah keseluruhan kelas X atau fase E yaitu berjumlah tujuh kelas, terdapat satu kelas yang memiliki hasil belajar yang sangat rendah yaitu kelas X.E5. Untuk meyakinkan hal itu, peneliti menyajikan nilai hasil ulangan harian ekonomi siswa kelas X semester ganjil pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Observasi Hasil Belajar Siswa Fase E SMAN 6 Solok Selatan

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai			
			(0%-40%) (41%-65%) (Belum Tuntas)	%	(66%-85%) (86%-100%) (Tuntas)	%
1	X.E1	30	10	33,33%	20	66,67%
2	X.E2	31	15	48,39%	16	51,61%
3	X.E3	30	18	60%	12	40%
4	X.E4	33	21	63,63%	12	36,37%
5	X.E5	33	26	78,79%	7	21,21%
6	X.E6	33	13	39,40%	20	60,60%
7	X.E7	31	18	58,07%	13	41,93%
Jumlah		221	121	381,61%	100	318,39%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 6 Solok Selatan

Berdasarkan data nilai di atas kelas X.E5 menjadi kelas yang paling rendah hasil belajarnya yaitu hanya sebanyak 7 siswa atau sebesar 21,21% yang sudah mencapai ketuntasan dan sebanyak 26 siswa atau sebesar 78,79% yang belum mencapai ketuntasan. Tidak hanya itu peneliti juga melakukan observasi keaktifan siswa di kelas tersebut dimana tingkat keaktifannya pun masih rendah. Berdasarkan hasil observasi, dari 33 siswa kelas X.E5 hanya 18 orang siswa (55%) siswa yang memperhatikan penjelasan guru, 9 siswa (27%) aktif dalam

pemecahan masalah, 6 siswa (18%) mengemukakan pendapat, 7 siswa (21%) aktif bertanya, 11 siswa (33%) mencari informasi pemecahan masalah, 10 siswa (30,3%) aktif dalam diskusi dan 10 siswa (30,3%) aktif bekerjasama dalam kelompok. Berdasarkan data tersebut, secara akumulatif presentase keaktifan siswa kelas X.E5 memiliki presentase hanya sebesar 30,73% dari 33 siswa. Berdasarkan kriteria keaktifan siswa angka 30,73% berada pada kategori sangat kurang aktif, oleh sebab itu perlu dilakukan upaya untuk peningkatan keaktifan siswa kearah yang lebih baik lagi.

Selain itu berdasarkan wawancara peneliti dengan salah seorang guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 6 Solok Selatan, yaitu Ibu Leni Setyowati mengenai pelaksanaan pembelajaran ekonomi yang sudah menggunakan kurikulum merdeka selama satu semester masih terdapat beberapa permasalahan yang ditemui dalam proses pembelajaran. Berikut hasil wawancaranya:

Tabel 1. 2 Hasil Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Ekonomi

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana model mengajar yang Ibu terapkan selama ini?	Selama ini saya menerapkan model pembelajaran PJBL sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Namun dalam pelaksanaannya masih kesulitan dan memakan waktu yang lama. Dalam mengajar biasanya saya mengajar menggunakan cara belajar kelompok, namun kesulitan dalam mengontrol kelas. Masih banyak siswa yang enggan untuk berkomunikasi atau lari dari tanggung jawabnya dalam kelompok.
2	Adakah kesulitan yang Ibu temui dalam mengajarkan Pelajaran Ekonomi?	Ada, saya kesulitan dalam menggunakan model maupun metode pembelajaran inovatif yang dapat memotivasi siswa agar tidak pasif dalam proses pembelajaran dan mau berkomunikasi serta bekerjasama dengan siswa lainnya karena mereka masih dalam pengenalan dengan sesamanya.
4	Apakah semua siswa	Ada beberapa siswa yang aktif dalam pembelajaran,

	sudah terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung Bu?	misalnya ada yang aktif bertanya. Namun kebanyakan siswa tidak mau bertanya apabila mengalami kesulitan belajar. Ada beberapa siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya saat saya sedang menjelaskan materi. Terkadang siswa dibelajarkan secara kelompok sering terjadi masalah dimana banyak siswa yang mengadu teman satu kelompoknya tidak mau berkontribusi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sebagai tanggung jawab kelompoknya, dari semua itu dapat dilihat kurangnya kerjasama antar anggota kelompok.
5	Menurut Ibu, bagaimana cara untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pelajaran Ekonomi?	Cara meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah mungkin dengan mencoba menerapkan model atau metode pembelajaran yang dapat menimbulkan komunikasi serta kerjasama antar siswa karena mereka masih dalam tahap pengenalan. Guru juga bisa menggunakan model pembelajaran yang dapat membangkitkan minat serta keaktifan siswa dalam belajar.
6	Bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran ekonomi selama satu semester ini Bu?	Hasil belajar siswa selama satu semester ini kurang memuaskan karena masih banyak siswa yang belum mencapai KKTP. Apalagi dalam penerapan kurikulum sekarang keaktifan siswa menjadi kuncinya dan itu yang belum maksimal sekarang.

Dari hasil wawancara diatas, model pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu model pembelajaran *Project Based Learning (PJBL)*, dimana model tersebut pembelajaran yang menekankan partisipasi aktif siswa dimana mereka bisa melihat keahlian dan keterampilannya melalui media proyek sebagai media pembelajarannya. Meskipun model yang digunakan guru sudah menekankan keaktifan siswa, namun keaktifan siswa yang diharapkan dalam kegiatan belajarnya belum sepenuhnya tercapai. Beberapa siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan masih terbatas hanya karena ada dorongan/ditunjuk oleh guru, bukan inisiatif dari diri sendiri. Dan ketika dibelajarkan dalam kelompok

siswa kurang menjalin interaksi dan kerjasama dalam proses pembelajaran sehingga berdampak besar pada hasil belajar yang dicapai siswa.

Hasil pembelajaran tentu tidak berdiri sendiri, terdapat kaitan aktivitas yang dilakukan sebelumnya, yaitu proses pembelajaran. Dimana proses pembelajaran tersebut terdiri dari komponen pembelajaran seperti : peserta didik, pendidik, tujuan pembelajaran, materi, model, metode, media dan evaluasi. Setiap komponen tentu memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Jika salah satu komponen tidak berjalan dengan maksimal, tentu hal ini akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran secara keseluruhan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dipandang perlu adanya peningkatan pelaksanaan pembelajaran ekonomi pada kelas X.E5 tersebut untuk memaksimalkan keaktifan belajar siswa agar mencapai prestasi yang diinginkan, salah satunya dengan penerapan model pembelajaran yang inovatif yang mampu menumbuhkan jiwa aktif dan kreatif siswa. Membangkitkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat dilakukan dengan mengaplikasikan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melibatkan diri secara aktif dalam proses kegiatan pembelajaran dan pada akhirnya juga dapat memperbaiki hasil belajar siswa.

Salah satu model pembelajaran yang mungkin dapat diterapkan adalah model pembelajaran inkuiri karena model pembelajaran inkuiri adalah suatu model yang menekankan kepada proses yang mencari dan menemukan, baik itu secara mandiri maupun dengan cara bekerjasama dengan sesama siswa. Peran siswa dalam model ini adalah mencari dan menemukan sendiri pelajaran sedangkan

guru hanya sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar. Model pembelajaran inkuiri dapat mengembangkan keterampilan berfikir peserta didik secara kritis dan kreatif sekaligus melatih keterampilan berkolaborasi secara terbuka bagi peserta didik, karena kolaborasi adalah kunci sukses pembelajaran abad 21 (Anton, 2022).

Model pembelajaran inkuiri dan PJBL memiliki kesamaan yaitu dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Namun, model pembelajaran inkuiri memiliki kelebihan memberi ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka sendiri. Siswa diberi kesempatan untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang diberikan berdasarkan pengamatan dan pengalamannya sendiri.

Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran inkuiri lebih besar, sehingga memberikan kemungkinan untuk memperluas wawasan dan mengembangkan diri dengan baik. Selain itu, pembelajaran inkuiri tidak hanya ditujukan untuk belajar konsep-konsep dan prinsip-prinsip saja, tetapi juga belajar tentang pengarahan diri sendiri, tanggung jawab serta komunikasi antar sesama.

Pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang memberi ruang sebebas-bebasnya bagi siswa untuk menemukan gairah dan cara belajarnya masing-masing. Siswa tidak lagi dipaksa untuk belajar dengan gaya atau cara tertentu, mereka dikembangkan untuk menjadi pembelajar yang kreatif dan produktif. Jika dilaksanakan secara kolaboratif akan memperbaiki komunikasi siswa dengan guru maupun komunikasi dan kerjasama antar siswa dengan sesamanya.

Barokah (2021) mengutip pendapat Sanjaya yang menyebutkan langkah-langkah dalam model pembelajaran inkuiri meliputi orientasi, rumusan masalah, hipotesis/dugaan, pengumpulan data, menguji hipotesis dan kesimpulan, dimana proses tersebut dilakukan secara kolaboratif. Sehingga ada komunikasi dan motivasi antar siswa untuk saling membantu dalam mencapai tujuan dari proses pembelajaran. Harapan dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan model inkuiri berbasis kolaboratif dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa serta dapat memperbaiki hasil belajar siswa.

Model pembelajaran inkuiri dilakukan dalam bentuk kolaboratif bertujuan untuk melatih komunikasi serta kerjasama antar siswa, tugas dikerjakan secara bersama-sama serta siswa saling membelajarkan diri didalam kelompok belajarnya agar tercapainya tujuan belajar secara bersama. Selain itu pembelajaran kolaboratif merupakan salah satu karakteristik dari kurikulum merdeka yaitu refleksi kolaboratif yang mengacu pada refleksi atas kemajuan belajar peserta didik yang dilakukan secara kolaboratif dengan pendidik lain. Selain itu dalam penerapan kurikulum merdeka peserta didik harus memiliki kemampuan individu alami yang memungkinkan mereka saling berinteraksi secara efektif dengan orang lain dalam berbagai situasi. Selain itu peserta didik harus melatih *soft skill* yang mencakup aspek penting seperti berfikir kritis, kepemimpinan, empati, manajemen waktu hingga berkolaborasi dengan teman kerja tim.

Mencermati permasalahan tersebut, maka alternatif yang diperkirakan dapat meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa pada fase E SMA Negeri 6 Solok Selatan dalam mata pelajaran ekonomi adalah penerapan model pembelajaran inkuiri berbasis kolaboratif. Dilakukan secara kolaboratif atau

berkolaborasi agar siswa bisa saling membelajarkan dalam kelompok kolaboratifnya dan secara bersama-sama mencapai tujuan belajar serta dapat meningkatkan komunikasi dan kerjasama yang sebelumnya masih kurang terjalin. Berlandaskan pada uraian tersebut, peneliti bertujuan melaksanakan penelitian tindakan kelas melalui penerapan model pembelajaran inkuiri berbasis kolaboratif, sehingga peneliti merasa perlu untuk melaksanakan kajian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri berbasis Kolaboratif Pada Mata Pelajaran Ekonomi Fase E SMA Negeri 6 Solok Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas di temukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang menunjukkan keaktifan dalam hal mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih banyak yang rendah, siswa fase E yang berjumlah 221 siswa hanya 100 siswa yang mencapai ketuntasan dari hasil nilai ulangan harian.
3. Siswa kurang menunjukkan interaksi dan kerja sama antar siswa dalam menyelesaikan tugas yang di berikan guru.
4. Siswa kurang mengutarakan ide-ide baru dalam proses pembelajaran.
5. Siswa yang tidak bisa belajar secara kolaboratif
6. Siswa yang lari dari tanggung jawab.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada penerapan model pembelajaran inkuiri berbasis kolaboratif dalam upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Apakah dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri berbasis kolaboratif dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi fase E SMA Negeri 6 Solok Selatan?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah agar suatu penelitian dapat lebih terarah dan ada batasan-batasannya tentang objek yang diteliti. Adapun tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apakah model pembelajaran inkuiri berbasis kolaboratif dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi fase E SMA Negeri 6 Solok Selatan”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan mengenai bagaimana cara meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran inkuiri berbasis kolaboratif pada mata pelajaran ekonomi Fase E SMA Negeri 6 Solok Selatan.

2. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran inkuiri berbasis kolaboratif. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dan perkembangan pembelajaran ekonomi mengenai bagaimana cara meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran inkuiri berbasis kolaboratif pada mata pelajaran ekonomi Fase E SMA Negeri 6 Solok Selatan.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran ekonomi serta mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan, bermakna dan menarik.

b. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan model pembelajaran inkuiri berbasis kolaboratif.

c. Bagi Guru

Membantu guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik.

d. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran Ekonomi.

BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran inkuiri berbasis kolaboratif pada pembelajaran ekonomi pada kelas E5 di SMA Negeri 6 Solok Selatan terbukti mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa yang semula rendah menjadi tinggi. Penerapan model pembelajaran menggunakan model inkuiri yang dilakukan dalam bentuk kelompok kolaboratif, siswa dituntut untuk selalu aktif bertanya, menjawab, menganalisis permasalahan dan bekerjasama dalam kelompok untuk melatih komunikasi antara siswa dengan guru maupun antara siswa dengan sesamanya. Pemberian *reward* ternyata juga mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar dan membuat siswa menjadi antusias dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
2. Hasil peningkatan keaktifan belajar siswa fase E5 SMA Negeri 6 Solok Selatan melalui penerapan model pembelajaran inkuiri berbasis kolaboratif sebagai berikut:
 - a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model inkuiri berbasis kolaboratif dalam pembelajaran ekonomi dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada fase E5 SMA Negeri 6 Solok Selatan. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I rata-rata keaktifan siswa masih dalam kategori rendah sebesar 34, 65%. Pada hasil observasi pada siklus II rata-rata siswa yang aktif dalam pembelajaran ekonomi sudah mulai

meningkat yaitu sebanyak 15 orang siswa atau sebesar 15,16%. Dan berdasarkan hasil observasi pada siklus ke III rata-rata siswa yang aktif dalam pembelajaran mencapai 31 orang siswa atau sebesar 93,94%.

- b. Berdasarkan hasil analisis angket pada siklus I keaktifan siswa masih banyak dalam kategori rendah yaitu sebesar 34,65%, pada analisis angket siklus ke II meningkat dan sudah berada pada kategori tinggi yaitu mencapai 54,65% dan pada siklus ke III tambah meningkat pada kategori tinggi dan sangat tinggi hingga mencapai 75,11%.
- c. Penerapan model pembelajaran inkuiri berbasis kolaboratif pada pembelajaran ekonomi pada kelas E5 di SMA Negeri 6 Solok Selatan terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang semula rendah menjadi tinggi. Penerapan model pembelajaran menggunakan model inkuiri yang dilakukan dalam bentuk kelompok kolaboratif, siswa dituntut untuk selalu aktif bertanya, menjawab, menganalisis permasalahan dan bekerjasama dalam kelompok untuk melatih komunikasi antara siswa dengan guru maupun antara siswa dengan sesamanya. Dengan meningkatnya keaktifan siswa dalam belajar juga dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

2. Implikasi

Penelitian ini merupakan Penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya dan hasil penerapan model inkuiri berbasis kolaboratif pada siswa fase E dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Solok Selatan. Dengan adanya penerapan model inkuiri ini, siswa jadi lebih aktif

dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dikatakan penerapan model pembelajaran inkuiri ini berimplikasi terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

3. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menyadari keterbatasan yang ada meskipun sudah diusahakan dengan semaksimal mungkin.

Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

- 1) Penelitian ini hanya dilaksanakan selama 3 siklus, sehingga keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi dengan model inkuiri masih jauh dari maksimal. 65,16%
- 2) Suasana kelas yang kurang kondusif seperti waktu pembelajaran ekonomi yang terpotong waktu istirahat, membuat pembelajaran dengan model inkuiri berjalan kurang maksimal.

4. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian, maka ada beberapa saran yang disampaikan, antara lain:

1. Bagi Sekolah

Penerapan model inkuiri sebaiknya tidak hanya diterapkan pada fase E5 saja, namun dapat juga diterapkan dikelas lainnya sehingga keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi akan meningkat.

2. Bagi Guru

Para guru hendaknya menggunakan model inkuiri sebagai variasi model pembelajaran karena dengan model inkuiri dapat membuat siswa aktif dan

melatih komunikasi searta kerjasama antar siswa, karena siswa pada fase E ini masih dalam tahap pengenalan dengan teman sekelasnya. Dengan aktifnya siswa dalam pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa harus terlibat aktif dalam penerapan model inkuiri, diantaranya melalui kegiatan pembelajaran yang bersifat kolaboratif atau kegiatan berkelompok, tanya jawab maupun penugasan, sehingga selain memperoleh ilmu pengetahuan, siswa juga memperoleh keterampilan dan pengalaman langsung dalam pembelajaran ekonomi dan mendapatkan capaian hasil belajar yang diharapkan. Dengan demikian pembelajaran ekonomi bermakna (*meaningful*) bagi kehidupan siswa karena pembelajaran ekonomi ini sangatlah berpengaruh bagi kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti lain perlu dilakukan penelitian lanjutan yang mengkaji mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi keaktifan siswa pada pembelajaran ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton, & Trisoni, R. (2022). Kontribusi Keterampilan 4c Terhadap Projek Penguatan Propil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(3), 528–535. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i3.1895>
- Ardi, B. (2013). *Penerapan Model Inkuiri Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas V SDN 5 Mayonglor Kabupaten Jepara*.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Barokah, W. (2021). *Upaya Peningkatan Motivasi, Keaktifan Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Kolaboratif Wardah*. 1(2), 167–177.
- Elsa, O. & Rahmayati, A. (2018). *Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Patiseri 2 Dengan Metode Pembelajaran Inquiry Pada Mata Pelajaran Pastry Bakery Di Smk N 4 Yogyakarta*.
- Hamalik, O. (2009). *klasifikasi Beaktifan Belajar*. 90.
- Hutagalung., & Koryati. (2018). Pengaruh Metode Inquiry Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Indralaya Utara. *Convention Center Di Kota Tegal*, 6–37.
- Indrayani. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pemrograman Web. *Inverted: Journal of ...*, 15(1), 145–151. h
- Iswadi., & Herwani. (2021). Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 35–44.
- Jeklin, A. (2016). *Pemahaman Pelajaran Ekonomi*. July, 1–23.
- Jennie, L. P. (2018). Peningkatan Kemampuan Menari Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari Mantra Gila) Melalui Model Inkuiri Dikelas X Ipa E Sman 2 Bengkalis Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau T.A 2017/2018. *Repository Universitas Islam Riau*.
- Kamila, N. (2018). *Keaktifan: Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pai Melalui Metode Index Card Match Pada Siswa Kelas Vii Di Smpn 1 Kunjang Kediri*. 9–38.
- Langgeng, S., & Adi, P. B. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Inkuiri Kolaboratif Berbasis Potensi Lokal dan Implementasinya pada Materi Tumbuhan Lumut dan Paku. *Jurnal Inkuiri*, 6(1), 1–16. <https://bit.ly/3qvUdsc>

- Nainggolan, E. N. (2022). *Pengaruhmodel Pembelajaran Inkuiri Berbasis Kolaboratif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya Dikelas Ivsn165735 Kota Tebing Tinggi*.
- Nurhalisah., Andi, P., & Rahmatiah, R. (2022). Implementasi Pembelajaran Critical, Communication, Collaboration And Creativity (4c) oleh Guru Bahasa Indonesia di SMPN 10 Barru. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 170–178. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v2i2.257>
- Rahmawati, Y. P., & Mohammad, S. (2021). Optimalisasi pembelajaran abad 21 pada SMP dan SMA. *Journal of Instructional and Development Researches*, 1(3), 112–122. <https://doi.org/10.53621/jider.v1i3.67>
- Sanjaya, W. 2010. *Strategi Pembelajaran Beroirientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. (2014). *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suryana, A. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Setiawan, A., Apsoh, S., & Susandi, S. (2021). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Di SDN Sukawayana. *Jurnal Mutiara Pedagogik*, 6(2), 1–12.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning (Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa)*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Sipayung, H. D. dkk. (2019). *EFFECT OF COLLABORATIVE INQUIRY LEARNING MODEL TO 4C STUDENT SKILLS IN HIGH SCHOOL*.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2016). Pengertian Strategi penelitian. *Repository Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 21. [http://repository.stei.ac.id/3208/4/BAB III.pdf](http://repository.stei.ac.id/3208/4/BAB%20III.pdf)
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaila, T. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Lintas Minat Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Kelas XI MIA SMA Nusantara)*.
- Syah, M. 2008. *Pskilogi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.